

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,346 > 0,05$ sehingga dapat dibuktikan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sehingga H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. ROA berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena ROA yang tinggi menunjukkan sebagian perusahaan subsektor properti dan real estate belum dapat mengelola asetnya secara efektif karna cenderung memprioritaskan laba tersebut untuk *retained earnings* (laba ditahan), hal tersebut berakibat pada rendahnya minat investor karena sedikitnya laba yang dibagikan kepada pemegang saham sehingga tidak menjamin harga saham dan nilai perusahaan akan naik. Sehingga ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$ sehingga dapat

dibuktikan bahwa DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga H_2 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi DER sebagai sinyal positif investor terhadap keputusan perusahaan untuk menambah utang, yang mengindikasikan adanya ekspektasi arus kas yang memadai untuk memenuhi kewajiban finansial di masa depan, sehingga akan berdampak pada peningkatan minat investasi yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara *Return on Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan memiliki nilai probability sebesar $0.5749 > 0.05$ yang artinya variabel ukuran perusahaan memperlemah hubungan antara variabel ROA dengan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan memperlemah hubungan ROA terhadap nilai perusahaan karena investor tidak menjadikan ukuran perusahaan sebagai faktor yang memperkuat relevansi informasi ROA dalam pengambilan keputusan investasi, yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga ukuran perusahaan memperlemah hubungan ROA terhadap nilai perusahaan.
4. Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan memiliki nilai probability sebesar $0.9029 >$

0.05 yang artinya variabel ukuran perusahaan memperlemah hubungan antara variabel DER dengan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan memperlemah hubungan DER terhadap nilai perusahaan karena variabel DER menjadi keyakinan manajemen terhadap prospek nilai perusahaan di masa mendatang, yang direspon langsung oleh pasar tanpa mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai faktor pembeda. Sehingga ukuran perusahaan memperlemah hubungan DER terhadap nilai perusahaan.

5.2. Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap nilai perusahaan dan dimoderasi oleh ukuran perusahaan pada perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
2. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen, pada penelitian selanjutnya bisa digunakan variabel makro ekonomi lainnya.
3. Hasil penelitian ini memperoleh hasil koefisien determinasi hanya sebesar 6% yang berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sedangkan 94% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

5.3. Implikasi

Implikasi dari temuan penelitian ini mencakup dua hal, yaitu implikasi praktis dan teoritis. Implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Implikasi teoritis berkaitan dengan kontribusi terhadap perkembangan teori mengenai pengaruh ROA dan DER dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor properti dan real estate.

5.3.1. Implikasi Praktis

1. Bagi Investor

- a. Diharapkan investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan subsektor properti dan real estate dapat mempertimbangkan dan menganalisa informasi mengenai nilai perusahaan. Investor dapat melihat faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada hasil penelitian ini yaitu variabel *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang. Investor akan mengambil keputusan untuk berinvestasi melihat dari nilai suatu perusahaan.
- b. Diharapkan dapat memperhatikan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) yang berpengaruh positif dan variabel *Return on Asset* (ROA) yang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dengan variabel ukuran perusahaan yang

memperlemah hubungan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan, sebelum memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

- a. Diharapkan perusahaan dengan tingkat ROA tinggi tidak hanya mengoptimalkan laba melalui laba ditahan, tetapi juga memperhatikan kepentingan pemegang saham dengan menetapkan kebijakan dividen yang seimbang. Sehingga kebijakan tersebut mampu meningkatkan kepercayaan investor, mempertahankan minat investasi, serta memperkuat daya tarik perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Diharapkan perusahaan meningkatkan nilai perusahaan. karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat, dan ini adalah tugas dari manajer sebagai agen yang telah diberi kepercayaan oleh atau tingkat para pemilik perusahaan untuk menjalankan perusahaannya. *Return* pengembalian atas investasi dapat memicu tingkat investasi disuatu perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena investor lebih menyukai perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi serta memberikan gambaran faktor-faktor yang mempengaruhinya.

5.3.2. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mendukung hasil bahwa *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif sedangkan DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2024. Hasil penelitian ini mempertegas hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa :

1. *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan *signalling theory*, ROA tinggi berpengaruh negatif terhadap harga saham dan nilai perusahaan karena ROA tinggi menjadi sinyal bahwa sebagian perusahaan subsektor properti dan real estate belum dapat mengelola asetnya secara efektif, laba cenderung diprioritaskan untuk *retained earnings* (laba ditahan). ROA dengan minimnya keuntungan yang dibagikan kepada investor dapat memicu persepsi negatif investor dan pada akhirnya menurunkan minat mereka untuk berinvestasi di perusahaan.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan *signalling theory*, DER tinggi mengindikasikan adanya ekspektasi arus kas yang memadai untuk memenuhi kewajiban finansial di masa depan. Sinyal yang

ditunjukkan mendorong investor untuk menilai bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik serta kemampuan yang memadai dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Kondisi ini meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan permintaan saham perusahaan, pada akhirnya berdampak terhadap kenaikan harga saham dan nilai perusahaan.

3. Ukuran perusahaan memperlemah hubungan *Return on Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan *signalling theory*, investor tidak menjadikan ukuran perusahaan sebagai faktor yang memperkuat hubungan ROA dalam pengambilan keputusan investasi. Besar kecilnya ukuran perusahaan, investor lebih fokus pada kemampuan riil perusahaan dalam menghasilkan laba (ROA) dibandingkan sekadar ukuran fisik atau total aset perusahaan. Sehingga ukuran perusahaan memperlemah hubungan ROA terhadap nilai perusahaan.
4. Ukuran perusahaan memperlemah hubungan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan *signalling theory*, DER tinggi sebagai sinyal keterbatasan pendanaan internal yang tetap diinterpretasikan secara positif oleh pasar tanpa dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan tidak menjamin manajemen mengelola utang dan operasional lebih baik. Jika aset besar tidak diiringi dengan efisiensi pengelolaan

keuangan, ukuran perusahaan tidak akan memberikan efek penguat apa pun terhadap DER. Sehingga ukuran perusahaan memperlemah hubungan DER terhadap nilai perusahaan.

